

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Bahasa Terhadap Kompetensi Guru

The Influence Of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Logical Intelligence, Interpersonal Intelligence, Language Intelligence On Teacher Competence

Sri Langgeng Ratnasari^{1*}, Risda Anderiyani², Herni Widiyah Nasrul³, Andika Simamora⁴, Muhammad Iqbal⁵, Erma Kusdiyanti⁶, Nabela⁷, Gandhi Sutjahjo⁸, Suhana⁹, Adelia Widya Pramesti¹⁰

¹⁻⁷Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

⁸Universitas Batam, Indonesia

⁹Universiti Teknologi Mara, Malaysia

¹⁰Universitas Gadjah Mada, Indonesia

*Co Author E-mail: sarisucahyo@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan logika, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan bahasa secara parsial dan simultan terhadap kompetensi guru. Populasi dari penelitian ini adalah Guru Aparatur Sipil Negara SMK Negeri 6 Batam sebanyak 59 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 59 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan Sensus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan analisis statistik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi Guru, Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi Guru, Kecerdasan Logika berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi Guru, Kecerdasan Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru, Kecerdasan Bahasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Bahasa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi.

Kata Kunci: Kecerdasan Intelektual; Kecerdasan Emosional; Kecerdasan Logika; Kecerdasan Interpersonal; Kecerdasan Bahasa; Kompetensi Guru

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the partial and simultaneous influence of intellectual intelligence, emotional intelligence, logical intelligence, interpersonal intelligence, and linguistic intelligence on teacher competence. The population of this study was 59 Civil Service teachers at SMK Negeri 6 Batam, with a sample size of 59. The sampling technique used was a census. This study was quantitative, with multiple linear regression statistical analysis. The results showed that Intellectual Intelligence had a positive but insignificant effect on Teacher Competence, Emotional Intelligence had a positive but insignificant effect on Teacher Competence, Logical Intelligence had a negative but insignificant effect on Teacher Competence, Interpersonal Intelligence had a positive and significant effect on Teacher Competence, Linguistic

Intelligence had a positive and significant effect on Teacher Competence. Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Logical Intelligence, Interpersonal Intelligence, and Linguistic Intelligence simultaneously had a positive and significant effect on Competence.

Keywords: *Intellectual Intelligence; Emotional Intelligence; Logical Intelligence; Interpersonal Intelligence; Linguistic Intelligence; Teacher Competence*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Guru memegang peran kunci dalam Pendidikan dan harus memiliki Kompetensi yang baik agar dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif. Kecerdasan yang dibutuhkan oleh guru meliputi kecerdasan Intelektual, Emosi, Logika, Interpersonal dan Bahasa. Kompetensi yang harus dimiliki guru mencakup Kompetensi Pedagogik, Profesional, Personal dan Sosial. Guru diharapkan mampu mengajar dengan baik, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, serta berinteraksi dengan siswa, orang tua dan Masyarakat.

Di era Globalisasi dan Teknologi yang berkembang cepat, kebutuhan akan kompetensi guru semakin meningkat. Guru yang kompeten tidak hanya harus menguasai materi, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami emosi siswa. Di SMK Negeri 6 Batam, yang bertujuan menyiapkan siswa untuk bekerja, sangat penting memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan adaptif dengan dunia kerja. Kecerdasan. Kecerdasan yang diperlukan di sekolah ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga meliputi berbagai kecerdasan lainnya.

Kecerdasan Intelektual adalah kemampuan mental untuk belajar, berpikir logis dan memecahkan masalah. Kecerdasan Emosi penting dalam membangun hubungan baik di sekolah. Kecerdasan Logika merupakan modal untuk pengajaran yang efektif. Kecerdasan Interpersonal berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi. Kecerdasan Bahasa berpengaruh besar terhadap kemampuan guru dalam menyampaikan informasi dengan jelas.

Guru di SMK Negeri 6 Batam menghadapi tantangan dalam mengembangkan kecerdasan ini. Terkait kecerdasan Intelektual. Ada keterbatasan Sumber Daya dan akses ke bahan ajar yang berkualitas. Dalam Kecerdasan Emosional, guru perlu mengelola kelas dengan baik yang beragam karakternya. Kecerdasan Logika sering kali merupakan hal yang sulit, memerlukan pendekatan dalam pengajaran yang terstruktur. Kecerdasan Interpersonal dan Bahasa juga sering kurang berkembang, baik dalam Kerjasama di kelas maupun dalam keterampilan berbahasa yang baik.

Undang-Undang Guru dan Dosen No.14/2005 menekankan pentingnya kompetensi profesional dalam penguasaan materi pembelajaran, Penelitian menunjukan bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, pengembangan berbagai kecerdasan ini sangat penting bagi guru untuk mencapai efektivitas dalam Pendidikan di SMK Negeri 6 Batam.

METODOLOGI

Sejalan dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam Penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jumlah Guru yang ada di SMK Negeri 6 Batam sebanyak

105 orang, untuk Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 59 orang sebagai responden penelitian. Teknik Penarikan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Non Probability Sampling*. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penyebaran Kuesioner, Kuesioner ini bersifat tertutup karena telah disediakan pilihan jawaban bagi responden.

Dalam Undang – Undang Guru dan Dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No.19/2005 dinyatakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47873994
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.069
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

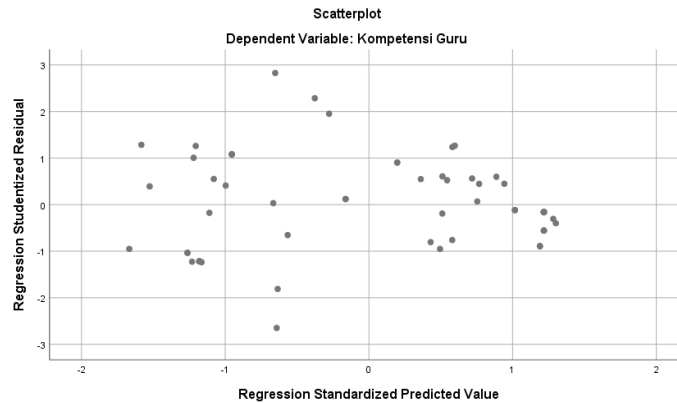
Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.662	4.052		3.372	.001		
	Kecerdasan Intelektual	.205	.140	.159	1.463	.149	.257	3.897
	Kecerdasan Emosional	.203	.128	.186	1.590	.118	.219	4.559
	Kecerdasan Logika	-.458	.189	-.352	-2.418	.019	.142	7.031
	Kecerdasan Interpersonal	.792	.185	.628	4.275	.000	.140	7.160
	Kecerdasan Bahasa	.427	.131	.338	3.257	.002	.280	3.571
	a. Dependent Variable: Kompetensi Guru							

Sumber: Hasil Peneolahan Data SPSS 25. 2025

Pada Tabel 2 diperoleh nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan *tolerance* $> 0,10$ dapat diartikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 1 *Scatterplot* tersebut menunjukkan penyebaran titik secara acak, mulai dari atas hingga dibawah, atau diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Analisis Korelasi

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Korelasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.914 ^a	.835	.819	2.593	.835	53.524	5	53	.000
a. Predictors: (Constant), Bahasa, Emosional, Intelektual, Logika, Interpersonal									

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Bahasa terhadap variabel Kompetensi Guru memiliki korelasi, dimana nilai Sig.F 0,000 $< 0,05$. Sementara tingkat derajat hubungan antar variabel berada dalam kategori korelasi sangat kuat yaitu diantara 0,80 – 0,1000.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.662	4.052		3.372	.001		
	Kecerdasan Intelektual	.205	.140	.159	1.463	.149	.257	3.897
	Kecerdasan Emosional	.203	.128	.186	1.590	.118	.219	4.559
	Kecerdasan Logika	-.458	.189	-.352	-2.418	.019	.142	7.031
	Kecerdasan Interpersonal	.792	.185	.628	4.275	.000	.140	7.160
	Kecerdasan Bahasa	.427	.131	.338	3.257	.002	.280	3.571

a. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 13,662 Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka Kompetensi Guru sebesar 13,662.
- Nilai koefisien regresi Kecerdasan Intelektual sebesar 0,205. Artinya jika nilai Variabel Kompetensi Guru (Y) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka bertambah menjadi 0,205.
- Nilai koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional sebesar 0,203. Artinya adalah bahwa jika nilai Variabel Kompetensi Guru (Y) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka bertambah menjadi 0,203.
- Nilai koefisien regresi variabel Kecerdasan Logika memiliki tanda negatif sebesar -0,458 tetapi mempunyai nilai signifikan terhadap Kompetensi Guru Artinya adalah bahwa jika nilai Variabel Kecerdasan Logika dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kompetensi Guru menjadi -0,458.
- Nilai koefisien regresi variabel Kecerdasan Interpersonal sebesar 0,792. Artinya adalah bahwa jika nilai Variabel Kompetensi Guru (Y) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka bertambah menjadi 0,792.
- Nilai koefisien regresi variabel Kecerdasan Bahasa sebesar 0,427. Artinya adalah bahwa jika nilai Variabel Kompetensi Guru (Y) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka bertambah menjadi 0,427.

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 5
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.662	4.052		3.372	.001		
	Kecerdasan Intelektual	.205	.140	.159	1.463	.149	.257	3.897
	Kecerdasan Emosional	.203	.128	.188	1.590	.118	.219	4.559
	Kecerdasan Logika	-.458	.189	-.352	-2.418	.019	.142	7.031
	Kecerdasan Interpersonal	.792	.185	.628	4.275	.000	.140	7.180
	Kecerdasan Bahasa	.427	.131	.338	3.257	.002	.280	3.571

a. Dependent Variable: Kompetensi Guru

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa untuk melihat nilai t-tabel dapat menggunakan rumus nilai df (*degree of freedom*) yaitu: $df = n - k - 1$, maka $df = 59 - 5 - 1 = 53$. Dengan taraf signifikansi α (alpha) sebesar 5% sehingga diperoleh nilai t tabel yaitu 1,674 maka pengaruh secara parsial dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kecerdasan Intelektual (X1)

Dari hasil Uji t (Parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar $1,463 < 1,674$ dengan nilai signifikan sebesar $0,149 > 0,05$. Dengan begitu bisa dinyatakan bahwa H1 dalam variabel Kecerdasan Intelektual (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi Guru (Y).

b. Kecerdasan Emosional (X2)

Dari hasil Uji t (Parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar $1,590 < 1,674$ dengan nilai signifikan sebesar $0,118 > 0,05$. Dengan begitu bisa dinyatakan bahwa H2 dalam variabel Kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi Guru (Y).

c. Kecerdasan Logika (X3)

Dari hasil Uji t (Parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,418 > 1,674$ dengan nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,05$. Dengan begitu bisa dinyatakan bahwa variabel Kecerdasan Logika (X3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kompetensi Guru (Y). Maka dari itu dapat ditetapkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa “Kecerdasan Logika secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kompetensi Guru” diterima.

d. Kecerdasan Interpersonal (X4)

Dari hasil Uji t (Parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar $4,275 > 1,674$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan begitu bisa dinyatakan bahwa variabel Kecerdasan Interpersonal (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru (Y).

e. Kecerdasan Bahasa (X5)

Dari hasil Uji t (Parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar $3,257 > 1,674$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan begitu bisa dinyatakan bahwa

variabel Kecerdasan Bahasa (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1811.790	5	362.358	55.827	.000
	Residual	344.007	53	6.491		
	Total	2155.797	58			
a. Dependent Variable: Kompetensi Guru						
b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Bahasa, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Interpersonal						
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2025						

Dari hasil perhitungan didapat nilai F Hitung $55,827 > 2,39$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa model regresi variabel Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Logika (X3), Kecerdasan Interpersonal (X4), dan Kecerdasan Bahasa (X5) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Bahasa terhadap Kompetensi Guru SMK Negeri 6 Batam sebagai berikut:

- Berdasarkan uji parsial (t-hitung) pengaruh Kecerdasan Bahasa dapat diketahui nilai t hitung $(3,257) > t$ tabel $(1,674)$ atau nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Artinya variabel Kecerdasan Bahasa signifikan terhadap Kompetensi Guru. Maka Kecerdasan Bahasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru SMK Negeri 6 Batam, sehingga hipotesis kelima diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Haryundari, Ratnasari, Ismanto (2022) menyatakan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan linguistik, dan komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan.
- Berdasarkan uji parsial (t-hitung) pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kompetensi Guru dapat diketahui nilai t hitung $(1,590) < t$ tabel $(1,674)$ atau nilai signifikansi sebesar $0.118 > 0.05$ Artinya variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi Guru SMK Negeri 6 Batam, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Haryundari, Ratnasari, Ismanto (2022) menyatakan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan linguistik, dan komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan.
- Berdasarkan uji parsial (t-hitung) pengaruh Kecerdasan Logika dapat diketahui nilai t hitung $(2,418) > t$ tabel $(1,674)$ atau nilai signifikansi sebesar $0.019 < 0.05$. Artinya variabel Kecerdasan Logika berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru. Maka Kecerdasan Logika berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru SMK Negeri 6 Batam, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Asmal

(2020) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMPN 30 Makassar. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis statistik menggunakan analisis regresi diperoleh nilai F hitung = 0,433 dan F tabel (5%) = 0,297 sehingga diambil keputusan bahwa H_0 ditolak, karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dan kecerdasan logis matematis memberikan kontribusi terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 18,75%.

- d. Berdasarkan uji parsial (t-hitung) pengaruh Kecerdasan Interpersonal dapat diketahui nilai t hitung (4,275) > t tabel (1,674) atau nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya variabel Kecerdasan Interpersonal berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Guru. Maka variabel Kecerdasan Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru SMK Negeri 6 Batam, sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Lagibu, Masaong, Haris (2018) menyatakan bahwa 1). Kecerdasan Interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap kreativitas guru, 2). Kecerdasan Intrapersonal berpengaruh langsung positif terhadap kreativitas guru, 3). Kecerdasan sosial berpengaruh langsung positif terhadap kreativitas guru, 4). kecerdasan interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap kecerdasan sosial, 5). Kecerdasan Intrapersonal berpengaruh langsung positif terhadap kecerdasan sosial.
- e. Berdasarkan uji parsial (t-hitung) pengaruh Kecerdasan Bahasa dapat diketahui nilai t hitung (3,257) > t tabel (1,674) atau nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Artinya variabel Kecerdasan Bahasa signifikan terhadap Kompetensi Guru. Maka Kecerdasan Bahasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru SMK Negeri 6 Batam, sehingga hipotesis kelima diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Haryundari, Ratnasari, Ismanto (2022) menyatakan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan linguistik, dan komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan.
- f. Berdasarkan uji simultan (f-hitung) pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Bahasa terhadap Kompetensi Guru dapat diketahui F hitung 55,827 > F tabel (2,39) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya Variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Bahasa bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penjelasan dari masing- masing pengaruh variabel sebagai berikut:

1. Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi Guru di SMK Negeri 6 Batam.
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi Guru di SMK Negeri 6 Batam.
3. Kecerdasan Logika berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kompetensi Guru di SMK Negeri 6 Batam.
4. Kecerdasan Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru di SMK Negeri 6 Batam
5. Kecerdasan Bahasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru

di SMK Negeri 6 Batam

6. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Bahasa secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru di SMK Negeri 6 Batam.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat diajukan beberapa saran antaranya yaitu:

1. Diharapkan bagi Pihak sekolah agar dapat mengembangkan Program Pelatihan untuk meningkatkan Kompetensi Guru di SMK Negeri 6 Batam.
2. Untuk dapat meningkatkan Kecerdasan yang tidak berpengaruh Positif terhadap Guru diharapkan bagi Pihak sekolah agar dapat melakukan pendekatan yang lebih luas dalam mengembangkan Kompetensi Guru seperti Pendekatan berbasis Kompetensi, Pendekatan berbasis masalah, dan lain-lain.
3. Diharapkan agar sekolah dapat mengembangkan budaya sekolah yang positif dan mendukung untuk meningkatkan kesejahteraan Guru dan meningkatkan Kualitas Pendidikan
4. Meskipun berpengaruh positif, hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual saja belum cukup untuk meningkatkan Kompetensi Guru secara nyata. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan peningkatan kompetensi tidak hanya berfokus pada aspek akademik atau kognitif, tetapi juga mencakup pendekatan yang lebih menyeluruh, seperti pengembangan *soft skills* dan aplikasi praktis dalam pengajaran.
5. Diharapkan agar program peningkatan kompetensi guru mengintegrasikan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. Pendekatan pelatihan holistik yang mencakup aspek kognitif, emosional, sosial, dan komunikasi akan lebih efektif dalam membentuk guru yang kompeten dan profesional.
6. Bagi penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian tentang Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Bahasa terhadap Kompetensi Guru SMK Negeri 6 Batam, Penelitian ini diharapkan menjadi contoh dan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variable agar lebih meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi Guru.

REFERENSI

- A. M. Abd and K. M. Asrin, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan spiritual, Dan Kecerdasanintelektual Terhadap Pengembangan Karakter Guru Sekolah Dasar Negeri Dikecamatan Botumoitto," *J. Ris. dan Pengemb. Ilmu Pengetah.*, vol. 3, no. 1, p. 105, 2018.
- A. N. F. Wagiman Manik, Siti Ramadhina Hajri, Risna Aziza Gea, Nadidah Yasmin, Siti Jaharah, Auliya Najwa, "Pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar yang efektif terhadap keterampilan sosial siswa," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 567–579, 2024.

- A. Priadi, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru (," *J. SeMaRaK*, vol. 1, no. 3, pp. 62–77, 2018, doi: 10.32493/smk.v1i3.2260.
- A. T. Ramadhani, M. Priyatna, and ..., "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kompetensi Profesional Guru," ... *Muda Islam* ..., vol. 830, 2022
- Brackett, M., Delaney, S., & Salovey, P. (2025). *Emotional intelligence*. In R. Biswas-Diener & E. Diener (Eds), *Noba textbook series: Psychology*. Champaign, IL. DEF. Retrieved from <http://noba.to/xzvpfun7>
- Gardner, H. (2013). *Multiple Intellegences*. Jakarta: Daras Book.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (1996). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ* . Bantam Books.
- I. Permata, M. Asbari, Ariansyah, and M. Aprilia, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–5, 2024, [Online]. Available:
- Jennigs, P. A., & Greenberg, M. T. (2009). The Prosocial Classroom: Teacher Sosial and Emotional Competence in Relation to Student and Classroom Outcomes. 79(1), pp. 491-525.
- J. Siregar and E. Murniarti, "Manajemen Kecerdasan Emosi Guru Mengatasi Kenakalan Remaja," *J. Din. Pendidik.*, vol. 14, no. 2, pp. 100–109, 2021, doi: 10.51212/jdp.v14i2.90.
- Khair, A. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Universitas Terbuka.
- Mulyadi, D. (2015). *Kecerdasan Interpersonal*. Jakarta: Bineka Cipta.
- M. Asmal, "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMPN 30 Makassar," *ELIPS J. Pendidik. Mat.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–36, 2020, doi: 10.47650/elips.v1i1.122.
- M. Haryundari, S. Ratnasari, and W. Ismanto, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Linguistik, dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru," *Dimensi*, vol. 11, no. 2, pp. 226–245, 2022.
- M. Lagibu, A. K. Masaong, and I. Haris, "Pengaruh kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan sosial terhadap kreativitas guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo," *JPs J. Ris. dan Pengemb. Ilmu Pengetah.*, vol. 03, no. 1, pp. 95–102, 2018, [Online]. Available: <http://ejurnal.pps.ung.ac.id>
- Nilamartini, A. S. Syamsuri, and E. Jusriadi, "Pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMP Islam Athirah 1 Makasar," *Competitiveness*, vol. 10, no. 1, pp. 1–17, 2021,[Online].
- Nugroho, P. I., & Cahyaningtyas, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 81-90.
- Permata, M. Asbari, Ariansyah, and M. Aprilia, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–5, 2024, [Online].

- R. Lisnawati and A. Adman, "Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri Dalam Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 4, no. 2, p. 264, 2019, doi: 10.17509/jpm.v4i2.18022.
- Ratnaningrum, E. (2021). Manajemen Emosi Guru. *Jurnal Social, Humanities and, Education Studies (SHEs)*.
- Ratnasari, SL., S Supardi, HW Nasrul. (2020). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal Of Applied Business Administration*. 4 (2), 98-107.
- Ratnasari, S. L., Sari, W.N., Siregar, Y., Susanti, E.N., Sutjahjo, G. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Di Kota Batam. *Prosiding of National Conference on Accounting & Finance* 4, 440-448.
- S. F. Ismi, K. Arafah, and Khaerudin, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika SMA Negeri di Kabupaten Luwu," *Proc. Semin. Nas. Pendidik. Mat. Sains, Geogr. dan Komput.*, vol. 2, pp. 165–177, 2021, doi: 10.30872/msgk.v2i1.742.
- Soekamto, T. (2013). *Kecerdasan Emosional dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyanto, B. (2017). *Kecerdasan Sosial dan Emosional*. Bandung: Rafika Aditama.
- Suijono, Y. N. (2019). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supardi, SL Ratnasari, HW Nasrul. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan D'Merlion Hotel Batam. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf*. 1 (1), 363-369.
- T. W. Wigati, P. Pascasarjana, M. Pendidikan, and U. M. Metro, "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Profesional dengan Efeksi diri Guru SMP di Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur," *J. Lentera Pendidik. Pus. Penelit. LPPM UM Metro*, vol. 3, no. 1, pp. 99–109, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.24127/jlpp.v3i1.828>.
- Y. Hartono, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kompetensi dan Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Nanga Pinoh," *Equator J. Manag. Entrep.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–17, 2019